

## ABSTRAK

**Ana Triana, NIM 1820610060, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi: Akuntansi Syariah, Judul : Analisis Manajemen Laba pada Perbankan Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya manajemen laba pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2021 sebelum dan selama pandemic. Kinerja perbankan syariah mengalami peningkatan di masa pandemic. Hal ini tentu tidak terlepas dari peran serta manajer perusahaan. salah satu upaya yang dilakukan manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah melalui praktik manajemen laba. Praktik manajemen laba sudah menjadi hal biasa dalam dunia perbankan. Manajemen laba terjadi ketika manajer sebagai pengelola laporan keuangan menggunakan *judgement* dalam penyusunan laporan keuangan, dengan tujuan merekayasa laba sehingga memengaruhi *stakeholder* dalam menilai kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah tahun 2018-2021. Untuk mengetahui adanya manajemen laba, maka perlu dilakukan perhitungan DAC menggunakan model *Modified Jones*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif melalui bantuan Excel dan SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari 12 bank umum syariah yang terdaftar di OJK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pandemic yaitu tahun 2018-2019, maupun selama pandemic yaitu tahun 2020-2021 terdapat manajemen laba pada bank umum syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Discretionary Accruals* bernilai positif dan negatif. Jika DAC bernilai positif maka bank umum syariah menerapkan laba dengan cara meningkatkan laba, apabila sebaliknya DAC bernilai negatif maka bank umum syariah menerapkan manajemen laba dengan cara menurunkan laba. Dalam melakukan manajemen laba, baik sebelum dan selama pandemic tidak ada perbedaan yang signifikan antara keduanya. Dalam analisis deskriptif rata-rata manajemen laba selama pandemic mengalami penurunan dibandingkan dengan sebelum pandemic. Hal ini disebabkan oleh tujuan manajer dalam melakukan penhindaran pajak selama pandemic.

**Kata Kunci : Manajemen Laba, Discretionary Accruals, Perbankan Syariah**